

C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama

a) Pendidikan

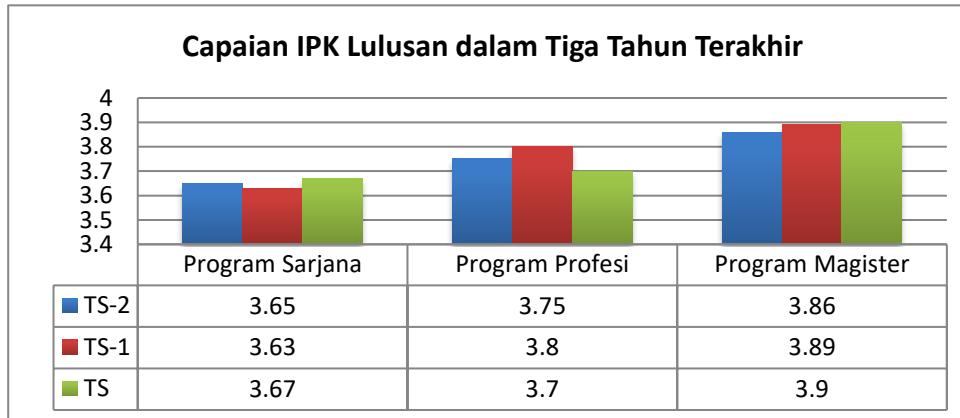
Pendidikan tinggi keagamaan meliputi pendidikan akademik, vokasi, dan profesi. Hal ini sesuai dengan [Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan](#). Berdasarkan peraturan pemerintah tersebut, IAIN Sultan Amai Gorontalo menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi. Pendidikan akademik meliputi Pendidikan Tinggi Keagamaan program sarjana dan program pascasarjana. Sedangkan pembentukan profesional, meliputi Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Keberadaan dan implementasi sistem pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang meliputi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja), dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna dan tempat kerja). Analisis capaian pendidikan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan merupakan salah satu aspek capaian pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pimpinan jurusan, pimpinan fakultas, dan pimpinan institut. Data IPK tersebut dapat diakses melalui [Sistem Informasi Akademik \(SIAK\)](#). Setiap akhir semester pihak jurusan melakukan monitoring secara berkala untuk melihat hasil capaian IPK mahasiswa,. Selanjutnya, hasil monitoring dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo. IPK Lulusan di IAIN Sultan Amai Gorontalo selama tiga tahun terakhir (TA 2021/2022 sampai dengan 2023/2024) mencapai rata-rata 3,65 untuk program sarjana, 3,58 untuk program profesi, dan 3,88 untuk Program Magister. Berdasarkan rata-rata IPK lulusan yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa **capaian IPK Lulusan telah melampaui SN Dikti**. Nilai minimal IPK mahasiswa yang tertuang dalam [SN-Dikti](#) adalah 2,0 untuk program sarjana (S-1), 3,0 untuk program pendidikan profesi dan program magister (S-2). Hal ini juga dimuat dalam [Pedoman Akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo](#)

Capaian IPK lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo pada Program Sarjana (S-1), Pendidikan Profesi Guru (PPG), dan Program Pascasarjana (S-2) selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik C.9.1 berikut.



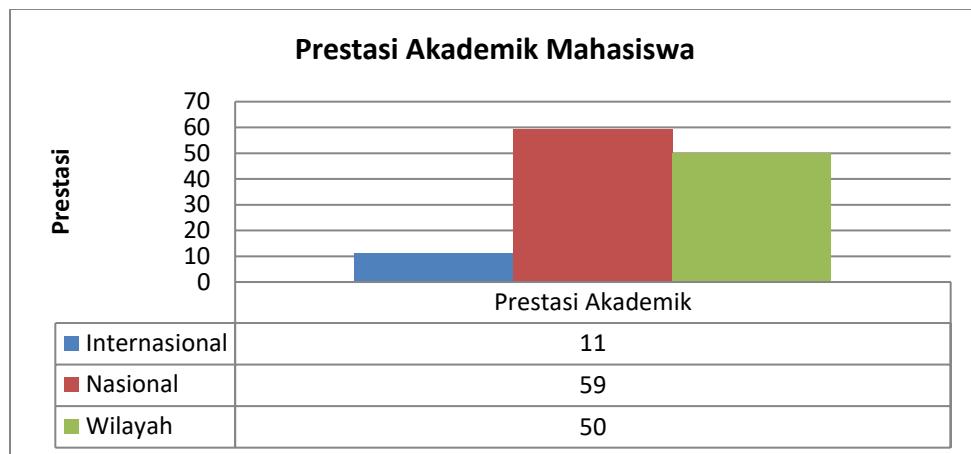
Grafik C.9.1 Capaian IPK Lulusan dalam Tiga Tahun Terakhir

Berdasarkan grafik C.9.1 , dapat diuraikan bahwa pada Program Sarjana (S-1) rata-rata IPK lulusan pada TS-2 mencapai 3,65 dengan jumlah lulusan sebanyak 724 lulusan, pada TS-1 mencapai 3,63 dengan jumlah lulusan sebanyak 887 lulusan, dan pada TS mencapai 3,67 dengan jumlah lulusan 880 lulusan. Rata-rata IPK lulusan Program Pendidikan Profesi Guru pada TS-2 mencapai 3,75 dengan jumlah lulusan 285 lulusan, pada TS-1 mencapai 3,80 dengan jumlah lulusan 569 lulusan, dan pada TS mencapai 3,70 dengan jumlah lulusan 438 lulusan. Rata-rata IPK lulusan Program Magister (S-2) pada TS-2 mencapai 3,86 dengan jumlah lulusan sebanyak 54 lulusan, pada TS-1 mencapai 3,89 dengan jumlah lulusan sebanyak 45 lulusan, dan pada TS mencapai 3,90 dengan jumlah lulusan sebanyak 45 lulusan.

Perolehan IPK lulusan didukung oleh berbagai upaya yang dilakukan setiap jurusan pada masing-masing fakultas. Jurusan melakukan monitoring pembelajaran secara rutin. Selain itu, jurusan melaksanakan pendampingan mahasiswa untuk mengetahui perkembangan proses pembelajaran mahasiswa melalui Dosen Pembimbing Akademik yang dimuat dalam [SK Dekan tentang Penetapan Dosen Pembimbing Akademik](#).

2. Prestasi Akademik Mahasiswa

Capaian prestasi akademik mahasiswa di IAIN Sultan Amai Gorontalo meliputi level provinsi/wilayah, nasional, dan internasional. Data capaian prestasi akademik tersebut dilihat pada grafik C.9.2 berikut.



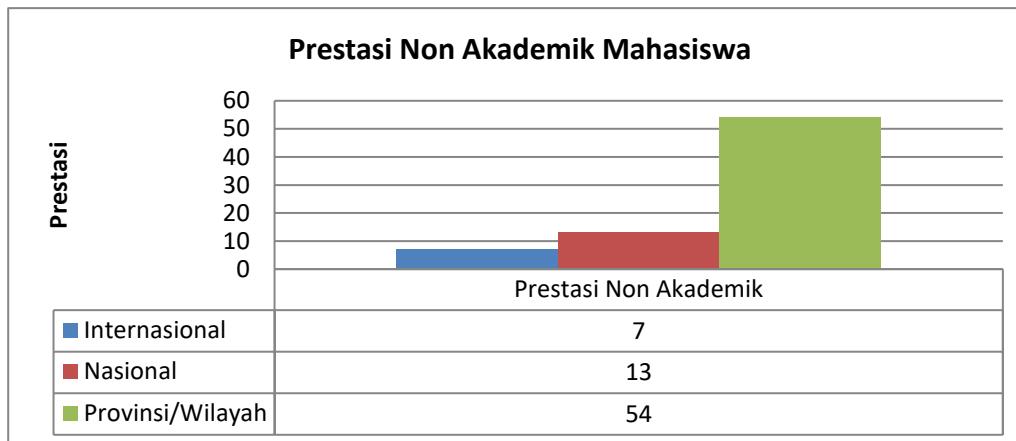
Grafik C.9.2 Prestasi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan grafik C.9.2 dapat dijelaskan bahwa prestasi akademik mahasiswa pada **level internasional mencapai 12 prestasi** yang meliputi Juara International Scholarship Workshop di Malaysia, *Lomba Pekan Riset Internasional, International Conference on Quranic views in Islamic Educational System (ICONQIES)*, Karya Tulis Ilmiah tingkat internasional, Inspiratour International Youth Summit Goes to Turkey, *International Conference on Science and Islamic Studies (ICOSIS)*, Annual Conference Islamic Finance, *International Arabic Language Teaching Program (ITHLA Abroad) Batch 5*, *International Olympid on Islamic Economics and Business* dan *winner of international business plan* pada *International Olympid on Islamic Economics and Business*. Prestasi mahasiswa **level nasional mencapai 59 prestasi**, di antaranya meliputi Juara 1 karya inovasi media pembelajaran, karya ilmiah ilmu-ilmu pendidikan Islam, Karya Ilmiah Ilmu-Ilmu ekonomi, Debat Bahasa Arab, Debat bahasa Inggris, karya tulis karantina, business plan competition, Temu Ilmiah Regional FoSSEI, Juara 2 Lomba Kreativitas Desain Video Pembelajaran Anak Usia Dini, Rancang Permainan Tradisional Anak Usia Dini oleh STKIP, resensi buku pada World Book Day:Bank Indonesia Provinsi Gorontalo, Juara 3 Lomba Debat Gebyar Syariah, karya tulis Ilmiah Al-Qur`an putri, nominator lomba menulis opini, lomba debat hukum poros intim, lomba esai tingkat nasional. Pada **level provinsi/wilayah mencapai 50 prestasi**, di antaranya meliputi juara 1 putra MTQ Cabang Karya Tulis Ilmiah, Lomba esai, moot court competition rovinsi Gorontalo, lomba orasi ilmiah, hakim terbaik, jaksa penuntut umum terbaik, penasihat hukum terbaik, saksi korban terbaik, panitera terbaik, terdakwa terbaik, lomba cepat tepat fiqih, menulis cerita pendek, juara 2 lomba karya tulis ilmiah pada poros intim, duta bahasa Provinsi Gorontalo, orasi ilmiah, debat bahasa Indonesia, lomba karya ilmiah ekonomi, lomba debat ekonomi, debat hukum paguyuban, juara 3 lomba debat ekonomi, lomba fasilitatorkonselor anak oleh Rumah Konselin Safe Educare, juara 3 debat hukum event Dekan Syariah, juara favorit Duta Bahasa Provinsi Gorontalo, terbaik 5 Pemilihan Duta Maritim, nominator lomba debat hukum dan konstitusi FLW LAW FAIR se-Indonesia

Timur, 5 besar duta genre innovator Program Putra Provinsi Gorontalo, nominator musikalisisasi puisi.

3. Prestasi Non Akademik Mahasiswa

Capaian prestasi non akademik mahasiswa di IAIN Sultan Amai Gorontalo meliputi level internasional, nasional, provinsi/wilayah. Data capaian prestasi non akademik tersebut dapat dilihat pada grafik C.9.3 berikut.



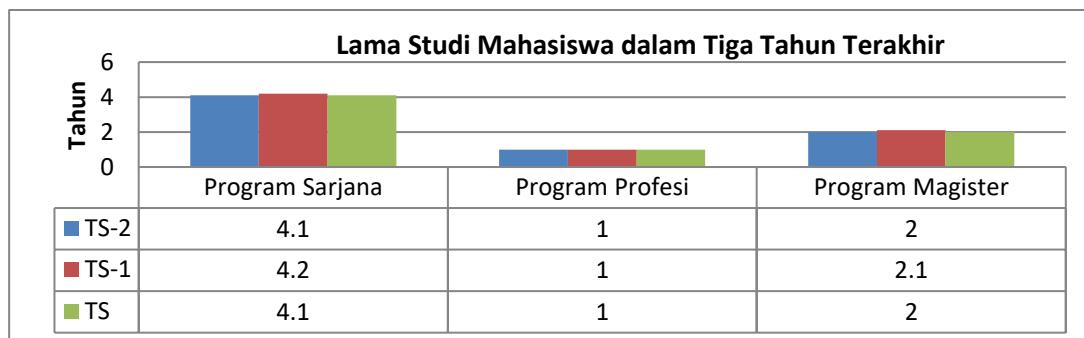
Grafik C.9.3 Prestasi Non Akademik Mahasiswa

Berdasarkan grafik C.9.3 dapat dijelaskan bahwa prestasi non akademik pada **level internasional** mencapai 8 prestasi, yaitu juara 1 Puitisasi Al-Qur'an pada olympiad Al-Qur'an 2024, juara 2 Puitisasi Al-Qur'an pada olympiad Al-Qur'an 2021, juara 1 Kaligrafi pada olympiad Al-Qur'an 2021, juara 2 Tahfidz pada olympiad Al-Qur'an 2021, juara 3 Tahfidz pada olympiad Al-Qur'an 2023, juara 2 lomba fotografi pada *international Competition Photography "Theme: Traditional Market"*, dan Finalis Duta Festival Luar Negeri Bats 3. **Prestasi non akademik pada level nasional mencapai 13 prestasi**, yaitu juara 1 MTQ Pura, MHQ 5 Juz Putri, lomba Cipta Baca Puisi Gebyar, Lomba Tilawah MAFISCI, juara 2 Musabaqah Syarhil Qur'an, Puitisasi Al-Qur'an PESONA 1 Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri, Lomba Cipta Baca Puisi Tingkat Provinsi, lomba cipta puisi keuangan MAFISCI, juara 3 puitisasi terjemahan Al-Qur'an karya Prof. Dr. Hj. Andi Rasdiyanah, Qiraatul Qutub Putra, MHQ 10 Juz Putra, MTQ Putra Poros Intim. Prestasi non akademik **level provinsi/wilayah mencapai 54 prestasi**, di antaranya juara 1 MTQ Tingkat Kabupaten Gorontalo Cabang Khatil Qur'an Cabang Hiasan Mushaf, Vollyball putri oleh Dema FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo (PIAUD), lomba cipta puisi, lomba kaligrafi, Qari'ah Tilawah Pekan Tilawatil Qur'an LPP RRI Gorontalo, MTQ ke XXVIII Tingkat Kota Gorontalo Cabang Hifdzil Qur'an 20 Juz, Cabang Lomba Musabaqah Syahril Qur'an pada Peringatan hari Amal Bakti Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo, Cabang Lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an pada Peringatan hari Amal Bakti Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo, Lomba Hafidz Qur'an Kategori Remaja Semarak Ramadhan 1440 H, MTQ Tingkat Kabupaten Gorontalo

cabang Syahril Qur'an Putri, STQH Tingkat Provinsi, cabang Hafalan al-Qur'an Golongan 5 Juz dan Tilawah, Lomba Tahfidzul Qur'an LPP RRI Gorontalo, Lomba Pekan Tilawatil Qur'an Cabang 15 Juz, LPP RRI Gorontalo, juara 2 STQ Ke-XVI Tingkat Kota Gorontalo, cabang Hafalan al-Qur'an Golongan 10 Juz, Lomba Baca AL-Qur'an Tingkat Korem 133 Nani Wartabone, Lomba Fasilitator Outbound pada Anak oleh Rumah Konseling Safe Educare, Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Tingkat Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo, juara 3 Lomba Penulis Cerpen tingkat Provinsi Gorontalo oleh HMJ Bahasa & Sastra Indonesia, Hafidz Golongan 10 Juz Seleksi Tilawatil Qur'an dan Hadis (STQH) Kabupaten Gorontalo, Musabaqah Tartil Qur'an pada Festival Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Sultan Amai Gorontalo, Harapan 3 Audisi Da'l Muda Lembaga Dakwah Al-Khidmah IAIN Sultan Amai Gorontalo.

4. Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Capaian aspek efektivitas dan produktivitas pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo meliputi lama studi, ketepatan waktu dan keberhasilan studi lulusan. Lama studi mahasiswa dilaporkan oleh jurusan pada [Sistem Informasi Akademik \(SIAK\)](#). Selanjutnya, data lama studi mahasiswa dilaporkan ke PDDIKTI. Aspek efektivitas dan produktivitas pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo dievaluasi secara berkala Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar perbaikan untuk memperlancar studi mahasiswa. Lama studi mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik C.9.4 berikut.



Grafik C.9.4 Lama Studi Mahasiswa dalam Tiga Tahun Terakhir

Berdasarkan grafik C.9.4 dapat diuraikan bahwa rata-rata lama studi Program Sarjana pada TS-2 adalah 4,1 tahun, rata-rata lama studi pada TS-1 adalah 4,2 tahun, dan rata-rata lama studi pada TS adalah 4,1 tahun. Rata-rata lama studi Program Profesi pada TS-2 sampai TS adalah 1 tahun. Rata-rata lama studi Program Magister pada TS-2 adalah 2,0 tahun, rata-rata lama studi pada TS-1 adalah 2,1 tahun, dan rata-rata lama studi pada TS adalah 2,0 tahun.

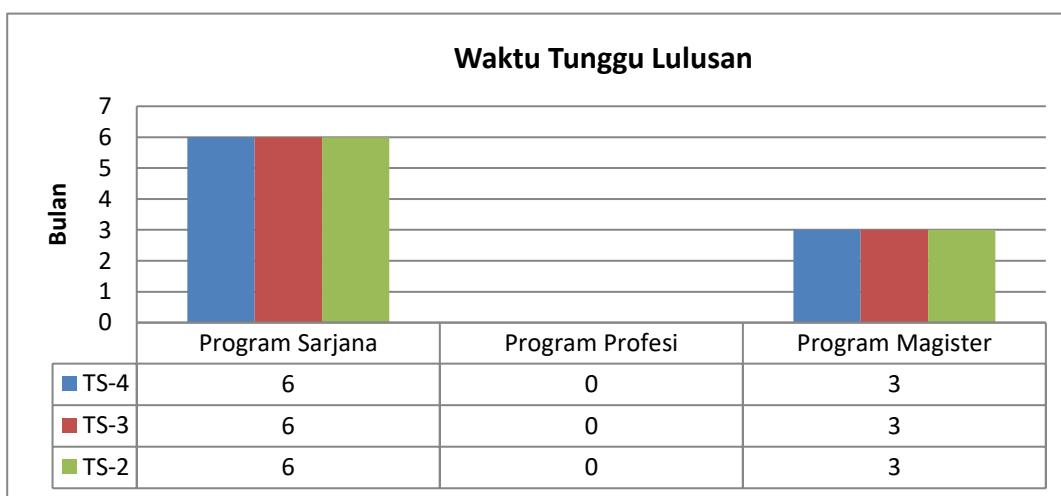
Keberhasilan studi lulusan pada program sarjana di IAIN Sultan Amai Gorontalo mencapai 70%, pada program profesi mencapai 100%, dan pada program magister mencapai 98%. Sedangkan kelulusan tepat waktu pada program sarjana sebesar 75,26%, pada program profesi sebesar 98,21%, dan pada program magister sebesar 91,66%. Untuk meningkatkan keberhasilan studi

mahasiswa dan kelulusan tepat waktu, IAIN Sultan Amai Gorontalo melakukan beberapa upaya, di antaranya mempertahankan kualitas dan kuantitas dosen pembimbing akademik dalam membimbing dan memonitoring perkembangan studi mahasiswa.

5. Daya saing lulusan

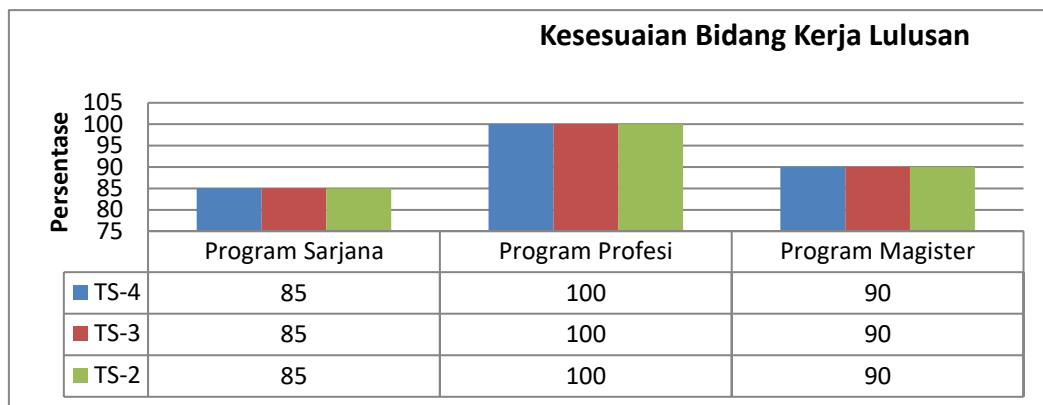
Daya saing lulusan di IAIN Sultan Amai Gorontalo terlihat pada hasil *tracer study* yang dilaksanakan setiap tahun. *Tracer study* dilaksanakan dengan populasi seluruh lulusan pada tiga tahun terakhir. (mulai TS-2 sampai TS). Metode yang digunakan dalam *tracer study* ini adalah kuesioner secara online yang disebarluaskan ke seluruh populasi.

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa waktu tunggu lulusan program sarjana pada TS-4 sampai dengan TS-2 adalah 6 bulan. Waktu tunggu lulusan program Profesi pada TS-4 sampai dengan TS-2 adalah 0 bulan. Mahasiswa pada program profesi tidak membutuhkan waktu tunggu untuk memasuki dunia kerja karena seluruh mahasiswa program profesi merupakan guru-guru yang telah mengajar di sekolah. Waktu tunggu lulusan program magister pada TS-4 sampai dengan TS-2 adalah 3 bulan. Hasil tersebut dapat dilihat pada grafik C.9.5 berikut.



Grafik C.9.5 Waktu Tunggu Lulusan

Selanjutnya, **kesesuaian bidang kerja lulusan** di IAIN Sultan Amai Gorontalo menunjukkan **persentase yang sangat tinggi**. Rata-rata kesesuaian bidang kerja lulusan pada program sarjana pada TS-4 sampai dengan TS-2 adalah 85%. Rata-rata kesesuaian bidang kerja lulusan program profesi pada TS-4 sampai dengan TS-2 adalah 100%. Rata-rata kesesuaian bidang kerja lulusan pada program magister pada TS-4 sampai dengan TS-2 adalah 90. Rata-rata kesesuaian bidang kerja lulusan selama tiga tahun terakhir adalah 92% dapat dilihat pada grafik C.9.6 berikut.

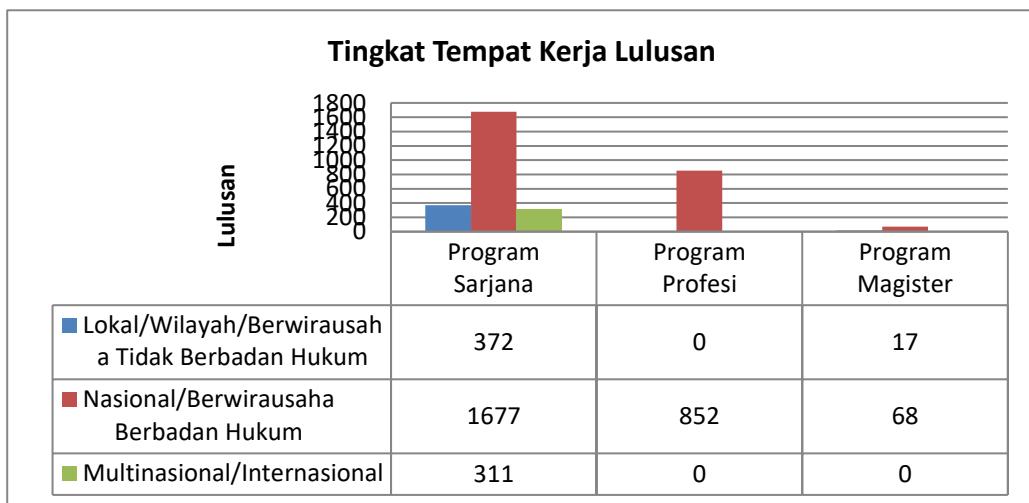


Grafik C.9.6 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

6. Kinerja lulusan

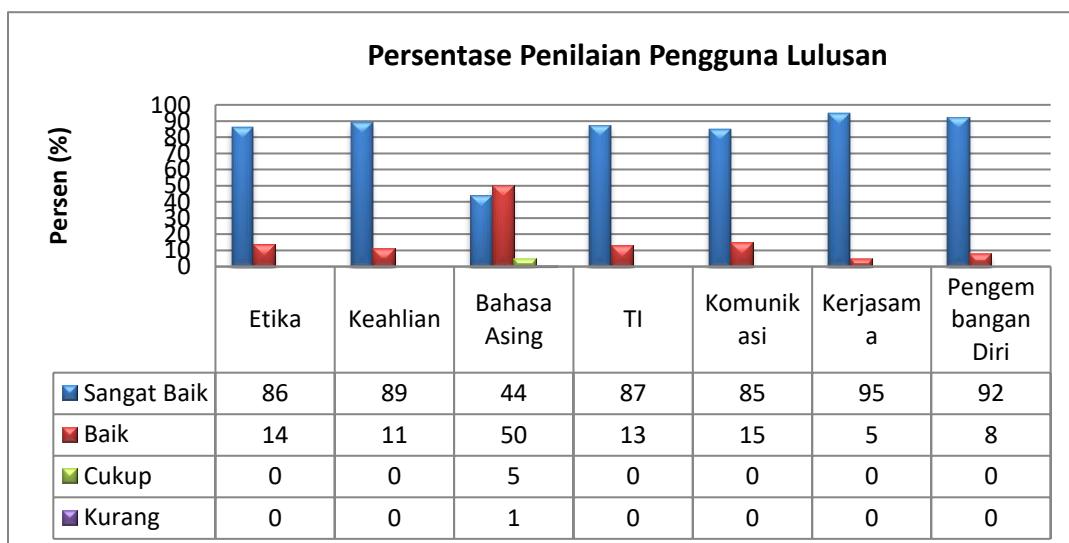
Data kinerja lulusan di IAIN Sultan Amai Gorontalo terlihat pada *tracer study* yang dilaksanakan setiap tahun. *Tracer study* dilaksanakan dengan populasi seluruh lulusan pada tiga tahun terakhir. (mulai TS-2 Sampai TS). Metode yang digunakan dalam *tracer study* ini adalah kuesioner secara online yang disebarluaskan ke seluruh populasi. Kuesioner mencakup pertanyaan yang berisi tujuh kepuasan berdasarkan inti diktika, yaitu etika, keahlian bidang ilmu, kemampuan bahasa asing, kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri. Hasil *tracer study* dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum.

Data berupa tempat kerja lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo pada program sarjana menunjukkan bahwa sebanyak 2.957 lulusan telah bekerja. Tempat kerja lulusan tersebut meliputi tingkat multinasional/internasional, tingkat nasional berbadan hukum dan lokal/wilayah tidak berbadan hukum. Jumlah lulusan program sarjana pada tingkat multinasional/intenasional adalah 311 lulusan, tingkat nasional berbadan hukum sebanyak 1.677 lulusan, sedangkan pada tingkat lokal/wilayah tidak berbadan hukum sebanyak 372 lulusan. Jumlah lulusan program profesi yang bekerja pada tingkat nasional berbadan hukum sebanyak 852 lulusan. Jumlah lulusan program magister pada tingkat nasional berbadan hukum sebanyak 68 lulusan, sedangkan pada tingkat lokal/wilayah tidak berbadan hukum sebanyak 17 lulusan. Data tersebut dapat dilihat pada grafik C.9.7 berikut.



Grafik C.9.7 Tingkat Tempat Kerja Lulusan

Penilaian tingkat kepuasan pengguna alumni IAIN Sultan Amai Gorontalo diperoleh melalui penelusuran survey kepuasan pengguna lulusan. Dari pelaksanaan kegiatan Survei Kepuasan pengguna lulusan tersebut terdapat 30 lembaga/Institusi yang mengisi kuesioner. Selanjutnya, data dianalisis dan diperoleh kesimpulan sebagai bahan evaluasi ke depannya agar dapat lebih meningkatkan mutu lulusan. Secara keseluruhan, **tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo mencapai 86% sangat baik dan 13% baik.** Selanjutnya, persentase kepuasan pengguna terhadap lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo pada tujuh indikator kepuasan dapat dilihat pada grafik C.9.8 berikut.



Grafik C.9.8 Persentase Penilaian Pengguna Lulusan

Berdasarkan grafik C.9.8 dapat uraikan bahwa tanggapan pengguna lulusan terkait **kerjasama** lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo memperoleh tingkat

kepuasan tertinggi, yaitu sebesar 95%. Kemampuan lulusan pada indikator **pengembangan diri** sebesar 92%, selanjutnya **keahlian bidang kerja** sebesar 89%, **penggunaan teknologi informasi** 87%, **etika** 86%, dan **komunikasi** 85%. Sedangkan tingkat kepuasan pengguna terhadap **kemampuan bahasa asing** lulusan memperoleh tingkat paling rendah, yaitu sebesar 44%. Hal ini dapat menjadi evaluasi bagi pihak jurusan agar dapat meningkatkan kembali kemampuan bahasa asing mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas, mengingat kemampuan bahasa Inggris di era saat ini sangat dibutuhkan di dunia kerja.

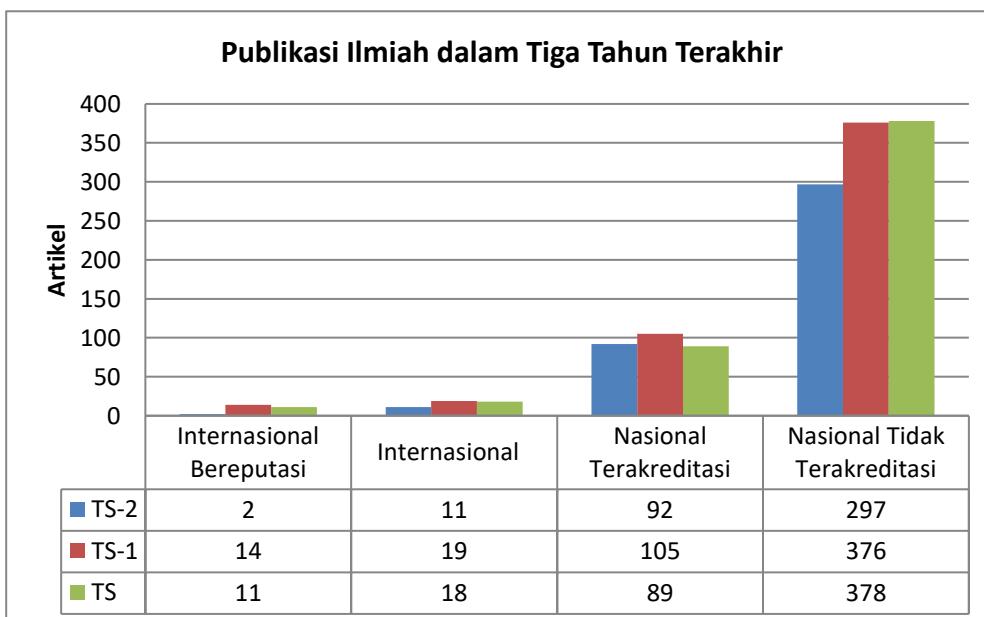
b) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1) Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat terlihat pada publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional, jurnal nasional terkreditasi, dan jurnal nasional tidak terkreditasi. Publikasi ilmiah dosen menjadi salah satu aspek kinerja dosen yang berperan penting dalam pengembangan keilmuan, pengakuan akademik, dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi. Pelaporan publikasi ilmiah dilakukan secara berkala melalui lama [Litapdimas Kementerian Agama](#) dan aplikasi [SISTER](#). Untuk monitoring publikasi ilmiah dosen dapat diakses melalui akun SINTA dan [Google Scholar](#).

Data publikasi ilmiah dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo selama tiga tahun terakhir dapat diuraikan sebagai berikut. Publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional maupun nasional mencapai 1.412 artikel yang terdiri dari 27 artikel pada **jurnal internasional bereputasi**, 48 artikel pada **jurnal internasional**, 286 artikel pada **jurnal nasional terakreditasi**, dan 1.051 artikel pada **jurnal nasional tidak terakreditasi**. Rasio publikasi dosen DTPT IAIN Sultan Amai Gorontalo pada jurnal internasional bereputasi mencapai 0,11% (telah **melampaui standar SN-Dikti**, yaitu 0,1)

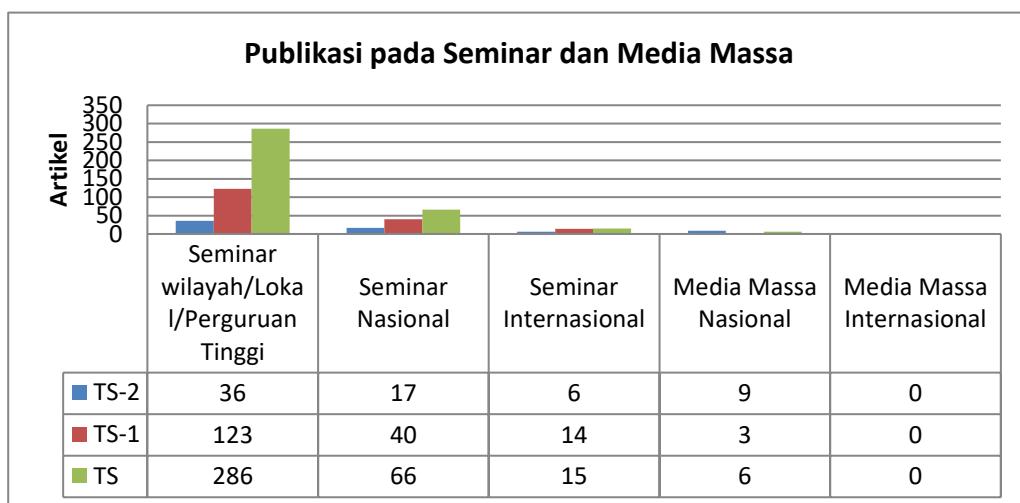
Capaian publikasi ilmiah dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada gafik C.9.9 berikut.



Grafik C.9.9 Publikasi Ilmiah dalam Tiga Tahun Terakhir

Berdasarkan grafik C.9.9 dapat diuraikan bahwa jumlah publikasi di **jurnal internasional bereputasi** pada TS-2 sebanyak 2 artikel, pada TS-1 sebanyak 14 artikel, dan TS sebanyak 11. **Publikasi di jurnal internasional** pada TS-2 sebanyak 11 artikel, pada TS-1 sebanyak 19 artikel, dan TS sebanyak 18 artikel. **Publikasi di jurnal nasional terakreditasi** pada TS-2 sebanyak 92 artikel, pada TS-1 sebanyak 105 artikel, dan TS sebanyak 89 artikel. Publikasi ilmiah di **jurnal penelitian tidak terakreditasi** pada TS-2 sebanyak 297 artikel, pada TS-1 sebanyak 376 artikel, dan TS sebanyak 378 artikel.

Selanjutnya, publikasi dosen pada seminar internasional, seminar nasional, seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi, dan media massa selama tiga tahun terakhir mencapai 605 publikasi. Hal ini dapat dilihat pada grafik C.9.10 berikut.



Grafik C.9.10 Publikasi Ilmiah dalam Tiga Tahun Terakhir

Berdasarkan grafik C.9.10 dapat dinyatakan bahwa publikasi pada seminar internasional, nasional dan wilayah/local/perguruan tinggi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Secara rinci dapat diuraikan bahwa publikasi dosen dalam **seminar internasional** pada TS-2 sebanyak 6 publikasi, pada TS-1 sebanyak 14 publikasi, dan TS sebanyak 15 publikasi. Publikasi di **seminar nasional** pada TS-2 sebanyak 17 publikasi, pada TS-1 sebanyak 40 publikasi, dan TS sebanyak 66 publikasi. Publikasi di **seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi** pada TS-2 sebanyak 36 publikasi, pada TS-1 sebanyak 123 publikasi, dan TS sebanyak 286 publikasi. Tulisan yang dipublikasikan di **media massa nasional** pada TS-2 sebanyak 6 publikasi, pada TS-1 sebanyak 3 publikasi, sebanyak 2 tulisan. Data capaian kinerja publikasi dosen dalam seminar internasional menunjukkan rasio 0,03%. Beberapa **tindak lanjut** yang dilakukan oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk meningkatkan publikasi ilmiah dosen adalah optimalisasi peran dan fungsi kelompok riset dan laboratorium

pendukung, penguatan core keilmuan, peningkatan mutu hasil dan *outcome* penelitian, serta optimalisasi kegiatan berbasis internasional.

2) Sitasi Karya Ilmiah

Jumlah sitasi karya ilmiah dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo selama tiga tahun terakhir mencapai 5.673 untuk 644 artikel dengan jumlah dosen tetap 237. **Rasio** perbandingan jumlah sitasi karya ilmiah dan jumlah dosen diperoleh **hasil 2,71**. Hal ini menunjukkan tingginya jumlah sitasi terhadap artikel hasil penelitian. Upaya yang dilakukan oleh institut dalam meningkatkan jumlah sitasi karya ilmiah adalah menerapkan kebijakan bahwa setiap mahasiswa wajib menyitas karya ilmiah dosen yang sesuai dengan penelitian mereka. Kebijakan ini dimuat dalam pedoman penulisan skripsi.

3) Luaran Lainnya

Luaran lain dari kinerja dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI), buku ber-ISBN, dan *book chapter*. Pengakuan HKI dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo sebanyak 120 dengan persentase 50,63%, persentase ini telah melampaui SN-DIKTI). Luaran teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekaya sosial sebanyak 18 buah dengan persentase 7,59%. Persentase ini telah melampaui SN-DIKTI. Luaran buku ber-ISBN dan *book chapter* sebanyak 119 dengan persentase 50,21%. Persentase ini telah melampaui SN-DIKTI.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan ditetapkan untuk melampaui SN-DIKTI. Untuk itu, IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki upaya dalam peningkatan kualitas luaran dan capaian tri dharma yang mencakup standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya tersebut dimuat dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2020-2024. Berikut uraian indikator kinerja tambahan yang telah dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel C.9.1 Indikator Kinerja Tambahan Luaran Tri Dharma

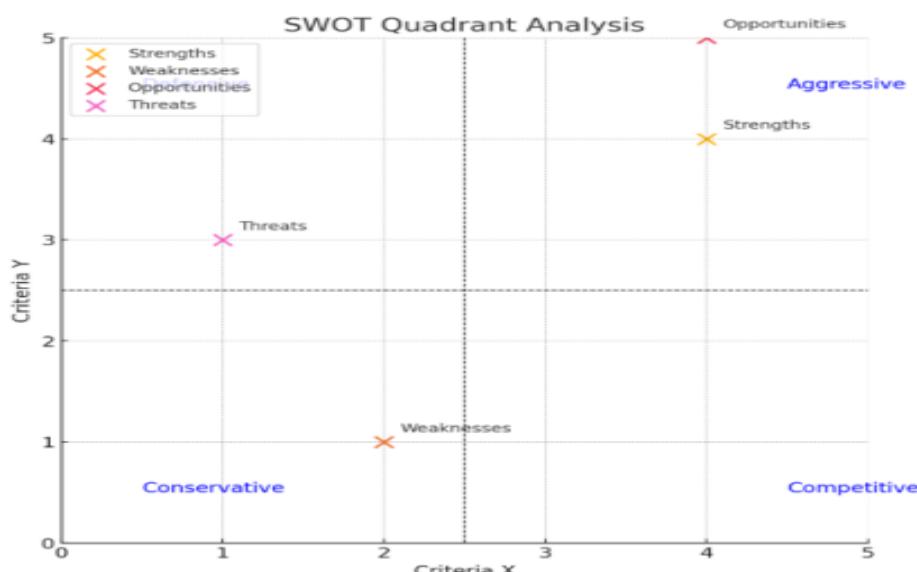
No.	Indikator Kinerja Tambahan	Pengukuran	Monitoring	Capaian	Perbaikan Berkelanjutan
Pendidikan					
1.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Rata-rata IPK Program Sarjana mencapai 3,65 Rata-rata IPK Program Profesi	Monitoring dilakukan melalui SIAK SK IPK Lulusan Tiga Tahun Terakhir	100%	Menciptakan suasana belajar yang nyaman, mendorong inovasi, dan kreativitas dalam pembelajaran.

		mencapai 3,75 Rata-rata IPK Program Magister mencapai 3,88	<u>SK Dekan terkait Dosen PA</u>		
2.	Prestasi Akademik	Terdapat prestasi akademik pada tingkat wilayah/provinsi, nasional, dan internasional	Melaksanakan pendataan dan pembinaan terhadap mahasiswa yang memiliki prestasi akademik baik pada tingkat wilayah/provinsi, nasional, maupun internasional	100%	Meningkatkan kualitas pembinaan prestasi akademik mahasiswa baik pada tingkat wilayah/provinsi, nasional, maupun internasional
3.	Prestasi Non Akademik	Terdapat prestasi non akademik pada tingkat wilayah/provinsi, nasional, dan internasional	Melaksanakan pendataan dan pembinaan terhadap mahasiswa yang memiliki prestasi non akademik baik pada tingkat wilayah/provinsi, nasional, maupun internasional	100%	Meningkatkan kualitas pembinaan prestasi non akademik mahasiswa baik pada tingkat wilayah/provinsi, nasional, maupun internasional
4.	Lama studi mahasiswa	Rata-rata lama studi mahasiswa pada program sarjana adalah 4,1 – 4,2 tahun Rata-rata lama studi mahasiswa pada program profesi adalah	Dosen Pembimbing akademik melaksanakan bimbingan akademik secara berkala	100%	Mempertahankan kualitas dan kuantitas dosen pembimbing akademik dalam membimbing dan memonitoring perkembangan studi mahasiswa

		1 tahun Rata-rata lama studi mahasiswa pada program magister adalah 2 – 2,1 tahun			
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat					
1.	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Setiap jurusan memiliki penelitian sesuai bidang ilmu	Monitoring dari LP2M	100%	Meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen setiap jurusan

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja IAIN Sultan Amai Gorontalo dilaksanakan sebagai upaya peningkatan mutu. Beberapa indikator kinerja utama biang pendidikan meliputi IPK lulusan, prestasi akademik mahasiswa, prestasi non akademik mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, dan kinerja lulusan. Indikator kinerja utama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi publikasi ilmiah, jumlah sitasi, dan luaran lainnya. Dalam melakukan evaluasi, IAIN Sultan Amai Gorontalo menggunakan analisis SWOT untuk menentukan posisi capaian luaran dan capaian tri dharma. Adapun hasil analisis SWOT tersebut dapat ditunjukkan pada grafik C.9.11 berikut:



Grafik C.9.11 Analisis SWOT Capaian Luaran dan Tri Dharma

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa **kekuatan** IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat dilihat pada IPK Lulusan yang tinggi, prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa, dan daya saing lulusan yang baik. Pada aspek IPK lulusan, rata-rata IPK lulusan yang mencapai 3,65 untuk Program Sarjana, 3,75 untuk Program Profesi, dan 3,88 untuk Program Magister menunjukkan kualitas pendidikan yang sangat baik di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Ini menandakan bahwa lulusan telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan oleh SN-Dikti. Kekuatan ini dapat digunakan sebagai daya tarik bagi calon mahasiswa baru, serta untuk menarik mitra kerja sama akademik dan industri. Capaian prestasi akademik di tingkat internasional (11 prestasi) dan prestasi non-akademik internasional menunjukkan adanya dorongan kuat untuk menghasilkan mahasiswa yang berprestasi di berbagai bidang. Ini memperkuat citra IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai institusi yang mampu menghasilkan mahasiswa unggul di tingkat internasional, yang bisa dipromosikan lebih jauh dalam publikasi dan kerjasama internasional. Selanjutnya, waktu tunggu lulusan yang rendah (6 bulan untuk program sarjana, 0 bulan untuk program profesi, dan 3 bulan untuk magister) menunjukkan efisiensi tinggi dalam mempersiapkan lulusan yang siap bekerja. Keberhasilan ini dapat dijadikan promosi untuk menarik lebih banyak mahasiswa, terutama dalam meningkatkan program magister dan profesi.

Kelemahan pada IAIN Sultan Amai Gorontalo terlihat pada kemampuan bahasa asing lulusan yang masih kurang, rendahnya publikasi internasional, dan lulusan yang bekerja di level multinasional yang masih rendah. Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan bahasa asing masih rendah (44%). Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang kurang siap bersaing di pasar global, di mana penguasaan bahasa asing menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan. Perlu ada peningkatan fokus pada pengajaran bahasa asing, seperti memperkenalkan lebih banyak program pengajaran bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya, serta mengintegrasikan keterampilan bahasa asing dalam kurikulum pembelajaran. Jumlah publikasi ilmiah internasional yang lebih rendah daripada publikasi jurnal nasional dapat menghambat pengakuan akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo di tingkat global. Diperlukan alokasi dana dan kebijakan untuk mendukung publikasi di jurnal internasional bereputasi, serta peningkatan pelatihan untuk dosen agar lebih fokus pada riset internasional.

Selain kekuatan dan kelemahan, terdapat **peluang** berupa kerjasama internasional yang kuat dan peningkatan sumber daya digital. Adanya kerjasama internasional dengan berbagai mitra memberikan peluang untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, baik dalam akademik maupun non-akademik. IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat memperluas jalinan kerja sama ini,

memanfaatkan peluang pertukaran pelajar dan program magang internasional untuk memperkaya pengalaman. Pengembangan sumber daya berbasis digital dapat memperluas akses ke materi pembelajaran dan penelitian, yang dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan riset. Perluasan penggunaan platform digital untuk pembelajaran jarak jauh dan riset berbasis teknologi dapat meningkatkan daya saing akademik dan publikasi internasional.

Namun, ada beberapa **anacaman**, yaitu persaingan dengan perguruan tinggi lain yang fokus pada publikasi internasional dan keterbatasan jaringan di dunia multinasional. Banyak perguruan tinggi lain yang lebih fokus pada publikasi internasional, yang dapat menyebabkan IAIN Sultan Amai Gorontalo tertinggal dalam hal pengakuan akademik global. Strategi untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional dan melibatkan lebih banyak dosen dalam riset yang dapat diterima di jurnal internasional harus menjadi prioritas. Kurangnya jaringan informasi terkait pekerjaan di level multinasional dan internasional menghambat lulusan dalam memperoleh kesempatan kerja yang lebih besar. Perluasan dan pemeliharaan hubungan dengan perusahaan-perusahaan besar di luar negeri serta penguatan ikatan alumni untuk membuka peluang lebih besar di pasar kerja internasional.

Adapun rincian hasil evaluasi capaian kinerja luaran dan capaian tri dharma IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat diuraikan pada tabel C.9.2 berikut:

Tabel C.9.2 Evaluasi Capaian Kinerja Luaran dan Capaian Tri Dharma

NO.	IKU-IKT	Capaian Kinerja	Akar Masalah	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Luaran Pendidikan					
1.	IKU IPK Lulusan	Rata-rata IPK lulusan Program Sarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo mencapai 3,65 Rata-rata IPK Program Profesi mencapai 3,58 Rata-rata IPK Program Magister mencapai 3,8	-	Pendukung: 1. Terdapat tenaga pendidik (dosen) yang memiliki kompetensi dalam proses pembelajaran 2. Lingkungan akademik yang nyaman 3. Fasilitas	Meningkatkan prestasi lulusan dengan mengembangkan metode belajar inovatif dan kreatif.

		Ketiga rata-rata IPK Lulusan tersebut telah melampaui standar IKU yang ditetapkan.		yang mendukung proses pembelajaran	
2.	IKU Prestasi Akademik Mahasiswa	Terdapat prestasi akademik pada level internasional, yaitu sebanyak 11 prestasi	-	Pendukung: 1. Terjalinnya kerja sama internasional antara IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan mitra,	Memberikan dukungan dan mendorong mahasiswa untuk aktif dalam mengikuti kompetisi internasional
3.	IKU Prestasi Non AKademik Mahasiswa	Terdapat prestasi non akademik pada level internasional, yaitu sebanyak 2 prestasi	-	Pendukung: Terjalinnya kerja sama internasional antara IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan mitra,	Memberikan dukungan dan mendorong mahasiswa untuk aktif dalam mengikuti kompetisi internasional
4.	IKU Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Rata-rata lama studi lulusan dalam tiga tahun terakhir: Rata-rata lama studi mahasiswa pada program sarjana adalah 4,1 – 4,2 tahun Rata-rata lama studi mahasiswa pada program profesi adalah 1 tahun Rata-rata lama studi mahasiswa pada program magister adalah 2 – 2,1 tahun		Pendukung: Adanya pembimbingan akademik yang dilakukan secara berkala oleh dosen pembimbing akademik	Mempertahankan kualitas dan kuantitas pembimbingan akademik oleh dosen pembimbing akademik

		Kelulusan tepat waktu pada program sarjana adalah 70%, program profesi 100%, dan program magister 98%		Pendukung: Adanya pembimbingan akademik yang dilakukan secara berkala oleh dosen pembimbing akademik	Mempertahankan kualitas dan kuantitas pembimbingan akademik oleh dosen pembimbing akademik
		Kelulusan tepat waktu pada program sarjana sebesar 75,26%, program profesi sebesar 98,21%, dan program magister sebesar 91,66%.		Pendukung: Adanya pembimbingan akademik yang dilakukan secara berkala oleh dosen pembimbing akademik	Mempertahankan kualitas dan kuantitas pembimbingan akademik oleh dosen pembimbing akademik
5.	IKU Daya Saing Lulusan	Masa tunggu lulusan program sarjana adalah 6 bulan, program profesi 0 bulan, dan program magister 3 bulan.	-	Pendukung 1. Keterkaitan antara pekerjaan dan disiplin ilmu lulusan 2. Motivasi kerja lulusan tergolong tinggi 3. Informasi lowongan pekerjaan memadai 4. Kerjasama yang terjalin dengan baik antara pihak institut dan tempat kerja alumni 5. Pelaksanaan <i>tracer study</i> secara berkala 6. Sebagian	Melaksanakan review kurikulum oleh ahli

				<p>besar mahasiswa program magister telah memiliki pekerjaan</p> <p>7. Semua mahasiswa program profesi telah memiliki pekerjaan</p>	
		<p>Kesesuaian bidang kerja lulusan pada program sarjana mencapai 85%, program profesi mencapai 100%, dan program magister mencapai 90%</p>	-	<p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterkaitan antara pekerjaan dan disiplin ilmu lulusan. 2. Kompetensi dosen sesuai dengan bidang ilmu 3. Ketersediaan sarana, prasarana, dan sumber belajar yang memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi dan kreativitas bagi dosen pengampu mata kuliah 2. Memelihara sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran 3. Mengembangkan sumber belajar berbasis digital

6.	IKU Kinerja Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna: 1. Etika 86% 2. Keahlian 89 % 3. Bahasa asing 44% 4. Teknologi Informasi 87% 5. Komunikasi 85% 6. Kerjasama 95% 7. Pengembangan diri 92%		Pendukung 1. Penelusuran alumni melalui ikatan alumni 2. Terjalannya kerjasama yang baik antara pihak institut dan tempat kerja lulusan	Meningkatkan keterampilan berbahasa asing bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran
		Rendahnya persentase penilaian pengguna lulusan terhadap lulusan yang bekerja terkait kemampuan berbahasa asing	Penghambat: Kemampuan berbahasa asing mahasiswa yang masih kurang		
		Lulusan yang bekerja pada level multinasional/ internasional sebanyak 7 lulusan		Penghambat: 1. Kurangnya jaringan informasi terkait lowongan pekerjaan level multinasional/ internasional Penguasaan bahsa asing	1. Mempererat jalinan kerjasama dengan tempat kerja lulusan 2. Memperkuat komunikasi dengan ikatan alumni
Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat					
1.	IKU Publikasi ilmiah	Publikasi ilmiah dosen sebanyak 1.412 yang terdiri atas 27 artikel pada jurnal internasional bereputasi , 48	Jumlah publikasi internasional bereputasi lebih rendah daripada publikasi jurnal	Penghambat: Publikasi internasional belum menjadi prioritas utama karena biaya publikasi	Pihak institut mengalokasikan dana untuk peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi

		artikel pada jurnal internasional , 286 artikel pada jurnal nasional terakreditasi , dan 1.051 artikel pada jurnal nasional tidak terakreditasi .	nasional	tergolong mahal	
2.	IKU Sltasi Karya Ilmiah Dosen	Jumlah sitasi dalam tiga tahun terakhir mencapai 5.541 untuk 644 artikel.		Pendukung: Adanya integrasi hasil penelitian dan PkM dalam materi pembelajaran	Adanya kebijakan untuk menyitas penelitian dosen yang sesuai dengan skripsi mahasiswa
3.	IKU Luaran Lainnya	Jumlah pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Industri dll) dan Karya Seni sebanyak 120 buah dengan persentase 50,63% Teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekaya sosial sebanyak 18 buah dengan persentase 7,59% Buku ber-ISBN sebanyak 119 dengan persentase 50,21%		Pendukung: Kebijakan bagi dosen tetap untuk menghasilkan luaran lainnya	Mendorong dosen tetap untuk menghasilkan luaran lainnya

4. Penjaminan Mutu Luaran

Penjaminan mutu luaran tridharma IAIN Sultan Amai Gorontalo meliputi penjaminan mutu luaran pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai siklus penjaminan mutu PPEPP. Adapun uraian siklus tersebut dapat dilihat pada tabel C.9.3 berikut.

Tabel C.9.3 Siklus Penjaminan Mutu Standar Luaran

Standar	Siklus	Kegiatan	Dokumen
Luaran Pendidikan	Penetapan	Penetapan Kebijakan Akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo	1. Pedoman Akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo 2. Pedoman Kurikulum
	Pelaksanaan	Jurusan melaksanakan proses pembelajaran setiap semester	1. SOP Bldang Akademik 2. Sistem Informasi Akademik (SIAK)
	Evaluasi	1. Rapat rutin jurusan 2. Monitoring dan evaluasi setiap semester 3. Rapat evaluasi tahunan jurusan dan fakultas	1. Berita Acara Rapat Rutin Jurusan 2. Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Jurusan
	Pengendalian	1. Audit Mutu internal (AMI) di Jurusan setiap tahun 2. Monitoring pembelajaran oleh GPM	Dokumen AMI
	peningkatan	Benchmarking tentang kurikulum dan inovasi pembelajaran	Review Kurikulum
Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Penetapan	1. Pedoman penelitian dan PkM 2. Surat tugas penelitian dan PkM 3. Roadmap penelitian 4. SOP Penelitian dan PkM	1. Pedoman Penelitian 2. Pedoman PkM 3. Surat tugas 4. Roadmap 5. SOP Penelitian dan PkM

	Pelaksanaan	1. Penandatanganan kontrak 2. Pelaksanaan program	<u>Surat kontrak</u>
	Evaluasi	1. Laporan kemajuan penelitian 2. Monitoring dan evaluasi peneliti 3. Monitoring dan evaluasi oleh reviewer	1. <u>Dokumen monitoring dan evaluasi</u> 2. <u>Instrumen penilaian reviewer</u>
	Pengendalian	Desiminasi hasil	<u>Laporan penggunaan dana</u>
	peningkatan	Laporan tahunan akhir program	<u>Laporan penelitian</u>

5. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan dilaksanakan dengan menggunakan survei kepuasan pengguna lulusan yang memuat tujuh indikator kepuasan, yaitu etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Survei tersebut dilaksanakan secara berkala dengan menggunakan instrument yang mudah dan dapat diandalkan. kegiatan Survei Kepuasan pengguna lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo terdapat 30 lembaga/Institusi yang mengisi kuesioner. Selanjutnya, data dianalisis dan diperoleh kesimpulan sebagai bahan evaluasi ke depannya agar dapat lebih meningkatkan mutu lulusan. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah sebagai berikut:

Tabel C.9.4. Gambaran Rata-Rata Kepuasan Pengguna Lulusan

Persepsi	Persentase
Sangat Baik	86 %
Baik	14 %
Cukup	0%
Kurang	0%
Σ	100%

Berdasarkan tabel C.9.4 terlihat bahwa tanggapan pengguna atas

kemampuan lulusan terkait etika, keahlian bidang ilmu, kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo yang diukur dengan skala 4 menunjukkan bahwa sebanyak 86% menyatakan sangat baik dan 14% menyatakan baik.

Adapun rata-rata tingkat kepuasan pengguna dilihat dari setiap indikatornya dapat ditunjukkan melalui tabel C.9.4 dan grafik C.9.11 berikut:

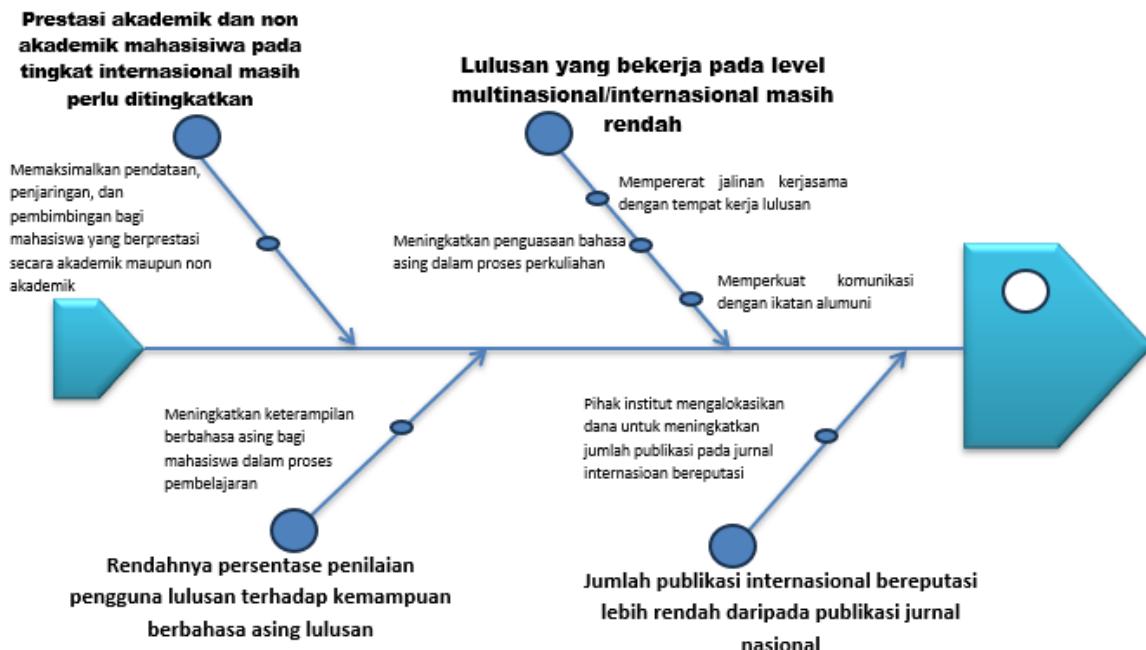
Tabel 2. Rata-Rata Kepuasan Pengguna Lulusan pada Setiap Indikator

No	Indikator	Rerata Tingkat Kepuasan (%)
1	Etika	86
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu	89
3	Kemampuan Bahasa asing	44
4	Penggunaan teknologi informasi	87
5	Komunikasi	85
6	Kerjasama tim	95
7	Pengembangan Diri	92

Hasil analisis survei kepuasan pengguna lulusan dapat menjadi evaluasi bagi jurusan dan unsur pimpinan agar dapat meningkatkan kembali kemampuan bahasa asing mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas, mengingat kemampuan bahasa Inggris di era saat ini sangat dibutuhkan di dunia kerja.

6. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Luaran dan Capaian Tridharma serta Tindak Lanjut

Hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian tri dharma serta tindak lanjut diidentifikasi melalui pemosision akar masalah yang menghambat kinerja dengan menggunakan model fishbone. Berikut fishbone hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian tri dharma IAIN Sultan Amai Gorontalo. Berikut fishbone ketercapaian standar luaran dan capaian tri dharma:



Gambar C.9.1 Analisis *Fishbone* Ketercapaian Standar Luaran dan capaian Tri Dharma serta Tindak Lanjut

Berdasarkan gambar C.9.1 analisis *fishbone*, beberapa akar permasalahan yang menjadi prioritas utama adalah sebagai berikut.

1. Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa pada level multinasional/internasional masih perlu ditingkatkan.
2. Lulusan yang bekerja pada level multinasional/internasional masih rendah.
3. Rendahnya persentase penilaian pengguna lulusan terhadap kemampuan berbahasa asing lulusan.
4. Jumlah publikasi internasional lebih rendah daripada publikasi pada jurnal nasional.

Dari temuan akan masalah tersebut, terdapat beberapa rekomendasi program tindak lanjut sebagai berikut.

1. Memaksimalkan pendataan, penjaringan, dan pembimbingan bagi mahasiswa yang berprestasi secara akademik maupun non akademik.
2. Mempererat jalinan kerjasama dengan tempat kerja lulusan, memperkuat komunikasi dengan ikatan alumuni, dan meningkatkan penguasaan bahasa asing dalam proses perkuliahan.
3. Meningkatkan keterampilan berbahasa asing bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Pihak institut mengalokasikan dana untuk peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi